ARTIKEL

SISTEM PENGENDALIAN INTERN PEMBERIAN KREDIT DALAM MENURUNKAN KREDIT MACET PADA KOPERASI SIMPAN PINJAM SUKSES USAHA SEJAHTERA

CREDIT INTERNAL CONTROL SYSTEM IN DECREASING MACET CREDITS IN COOPERATIVE SAVINGS FOR SUCCESSFUL LOANS PROSPEROUS BUSINESS

Oleh:

RISKY PRIANDINI

NPM: 14.1.02.01.0346

Dibimbing oleh:

1. Suhardi, S.E., M.Pd.
2. Hestin Sri Widiawati, S.Pd., M.Si.

FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
UN PGRI KEDIRI

2018

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2018

Yang bertanda tangan di bawah ini saya :

Nama	:	Risky Priandini
NPM.	:	14.1.02.01.0346
Telepon/HP	:	085655541121
Alamat Surel	:	RiskyPriandini@gmail.com
Judul Artikel	:	Sistem Pengendalian Intern Pemberian Kredit Dalam Menurunkan Kredit Macet Pada Koperasi Simpan Pinjam Sukses Usaha Sejahtera
Fakultas – Program Studi	:	Ekonomi / Manajemen
Nama Perguruann Tinggi	:	UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
Alamat Perguruan Tinggi	:	Kampus 1 Jl.K. Achmad Dahlann No.76 Kediri

Dengan ini Menyatakan Bahwa :

a. Artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme.
b. Artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggung jawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui,		Kediri, 16 Agustus 2018
Dosen Pembimbing I, Suhardi, S.E., M.Pd. NIDN. 701105804	Dosen Pembimbing II, Hestin Sri Widiawati, S.Pd., M.Si. NIDN. 0708037605	Penulis, Risky Priandini NPM. 14.1.02.01.0346

SISTEM PENGENDALIAN INTERN PEMBERIAN KREDIT DALAM MENURUNKAN KREDIT MACET PADA KOPERASI SIMPAN PINJAM SUKSES USAHA SEJAHTERA

RISKY PRIANDINI
NPM. 14.1.02.01.0346
RiskyPriandini@gmail.com
Ekonomi-Akuntansi
Suhardi, S.E., M.Pd.[1] dan Hestin Sri Widiawati, S.Pd., M.Si.[2]
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi dari hasil pengamatan dan pengalaman peneliti, bahwa aktivitas pemberian kredit mempunyai risiko kegagalan pengembalian bunga atau pokok yang akan menyebabkan kredit bermasalah. Penyelesaian kredit bermasalah dan pengendalian risiko kredit yang sudah diterapkan pada Koperasi Simpan Pinjam Sukses Usaha Sejahtera selalu berpedoman pada kebijakan perkreditan.

Tujuan penelitian ini adalah (1) Untuk mengetahui faktor-faktor penyebab terjadinya kredit bermasalah pada Koperasi Simpan Pinjam Sukses Usaha Sejahtera. (2) Untuk mengetahui penyelesaian kredit bermasalah yang sudah diterapkan pada Koperasi Simpan Pinjam Sukses Usaha Sejahtera. (3) Untuk mengetahui pengendalian risiko kredit yang sudah diterapkan pada Koperasi Simpan Pinjam Sukses Usaha Sejahtera.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Pengumpulan data diperoleh dari hasil wawancara, dokumentasi, dan observasi. Pengecekan keabsahan temuan menggunakan triangulasi sumber sehingga mudah untuk melakukan analisis berbagai permasalahan yang terjadi di perusahaan tersebut.

Kesimpulan hasil penelitian ini adalah (1) Faktor dari debitur dan faktor *ekstern* menjadi penyebab terjadinya kredit bermasalah pada Koperasi Simpan Pinjam Sukses Usaha Sejahtera. (2) Penyelesaian kredit bermasalah yang sudah diterapkan yaitu penagihan rutin, restrukturasi kredit dengan mendatangi ke rumah debitur tersebut. (3) Pengendalian risiko kredit yang diterapkan sudah efektif.

Kata kunci: *Pengendalian intern, Kredit macet*.

I. LATAR BELAKANG

Perkembangan perekonomian di Indonesia mengakibatkan kemajuan yang begitu pesat bagi perusahaan besar ataupun kecil yang bergerak di segala bidang untuk memajukan usahanya. Koperasi termasuk perusahaan kecil yang mengadakan kegiatan baik segi unit simpan pinjam maupun sebagai tempat menjual barang-barang dagangan. Menurut UU Nomor 25 pasal 1 ayat 1 Tahun 1992 yang menjelaskan, "Koperasi merupakan badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas asas kekeluargaan".

Ditengah gejolak perekonomian yang semakin bersifat kompetitif, koperasi diharapkan dapat menempatkan diri sebagai salah satu kesatuan ekonomi yang sejajar dengan kekuatan ekonomi lain yang ada. Untuk itu koperasi berbenah diri dalam menghadapi tantangan tersebut. Koperasi simpan pinjam merupakan koperasi yang bergerak dalam bidang pemupukan simpanan dana para anggotanya, untuk kemudian dipinjamkan kembali kepada para anggota yang memerlukan bantuan dana (Rudianto, 2010:51).

Perkembangan dalam usaha koperasi sangat dipengaruhi oleh banyaknya debitur yang dimiliki. Sehingga apabila dari tahun ke tahun koperasi memiliki peningkatan dalam keanggotaan maka dapat dikatakan bahwa koperasi tersebut mengalami kemajuan. Begitu pula dengan tingkat keuntungan koperasi, semakin banyak debitur maka tingkat keuntungan pada koperasi otomatis mengalami peningkatan dan jika debitur berkurang maka keuntungannya yang diperoleh menurun.

Kredit merupakan penyediaan uang atau tagihan yang dapat diperasmakan dengan itu, berdasarkan persatujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak meminjam melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga (Kasmir, 2012 :102). Dengan maksud setiap anggota harus dapat bertanggung jawab atas kewajibannya.

Kredit merupakan sumber utama penghasilan bagi lembaga keuangan sekaligus sumber resiko operasi bisnis terbesar, sehingga diperlukan penanganan yang segera oleh pihak perusahaan agar tidak berkelanjutan menjadi kredit macet yang jika persentasenya terus meningkat akan dapat mempengaruhi tingkat kesehatan perusahaan.

Pemberian kredit merupakan salah satu bisnis utama bank yang menghasilkan pendapatan bagi perusahaan dan merupakan salah satu bagian terbesar dari aktiva yang dimiliki perusahaan, (Purwanto: 2011). Koperasi dalam hal ini berperan membantu permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat melalui penyaluran kredit dan membantu sektor permodalan kepada sector usaha.

Permasalahan kredit macet bisa dihindari dan diminimalisir dengan adanya suatu pengendalian intern yang memadai, analisis kelayakan dan penilaian risiko kepada calon debitur (Winarko, 2012:43). Dengan terselenggaranya suatu pengendalian intern yang memadai, analisis kelayakan dan penilaian risiko dalam perkreditan, berarti menunjukkan sikap kehati-hatian dalam tubuh koperasi tersebut. Faktor intern terjadinya kredit bermasalah adalah karena pihak perusahaan tidak memperhatikan prinsip kehati-hatian, perhitungan yang kurang matang, serta kurangnya ketelitian terhadap pemohon kredit. Sedang-kan faktor ekstern dapat disebabkan karena adanya perlambatan laju ekonomi, inflasi, pendapatan perkapita dan menurunnya daya beli masyarakat, serta debitur sendiri yang terlalu spekulatif dalam pengembangan usahanya secara besar-besaran serta manajemen keuangan yang buruk dari debitur sendiri.

Koperasi Simpan Pinjam Sukses Usaha Sejahtera didirikan untuk membantu dan mendorong pertumbuhan ekonomi masyarakat daerah dalam segala bidang. Koperasi Simpan Pinjam Sukses Usaha Sejahtera selalu berusaha untuk memberikan pelayanan yang terbaik kepada anggota dengan menyediakan simpanan dan kredit. Akan tetapi jika nasabah tidak tepat waktu dalam pembayaran pokok dan pembayaran bunga pinjaman, sehingga menyebabkan terjadinya tunggakan yang pada akhirnya berakibat pada kemacetan kredit.

Apabila kredit macet tidak ditangani dengan baik, maka akan terjadi kerugian materi bagi koperasi, kerugian yang timbul akibat kredit macet diantaranya ialah aliran kas yang terganggu, kesempatan bisnis yang hilang, berkurangnya alokasi sumber daya, dan kerugian materi misalnya nilai jaminan sudah tidak cukup lagi untuk menutup seluruh kewajiban debitur akibat biaya denda yang terus meningkat.

Berdasarkan fenomena-fenomena tersebut, dapat disimpulkan bahwa semakin besar kredit yang disalurkan kepada masyarakat maka tidak menutup kemungkinan adanya pinjaman kredit

yang bermasalah. Tingkat kredit macet tidak semakin menurun melainkan sangat bertambah karena kurangnya pengawasan dan penanganan yang dilakukan oleh petugas kredit macet (Novi. S, 2015)

Berdasarkan uraian di atas maka penelitian memfokuskan pada penelitian yang berjudul "Sistem Pengendalian Intern Pemberian Kredit Dalam Menurunkan Kredit Macet Pada Koperasi Simpan Pinjam Sukses Usaha Sejahtera".

II. METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Sugiyono (2015:9), "Pendekatan kualitatif adalah suatu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian lebih menekankan daripada generalisasi".

Jenis penelitian ini yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan studi lapangan.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti sebagai pengumpul data. Peneliti terjun langsung ke tempat/lokasi dan telah diberikan ijin atau diketahui oleh pihak subjek/informan. Kehadiran peneliti ini untuk mewawancarai kreditur/pihak bank yang mempunyai peranan sebagai pihak pemberi kredit dan petugas penanganan nasabah macet. Peneliti juga harus terlibat dalam kehidupan orang-orang yang diteliti sampai pada tingkat keterbukaan antara kedua belah pihak. Oleh karena itu peneliti melakukan penelitian di Koperasi Simpan Pinjam Sukses Usaha Sejahtera.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada KSP KOPSUS yang beralamat di Ruko Sarwoaji blok I-II di Jalan Raya Gring-ging Kec. Grogol Kab. Kediri.

Waktu yang dibutuhkan untuk melakukan penelitian ini kurang lebih sekitar tiga bulan, dimulai dari tahap persiapan seperti dilaksanakannya bimbingan awal untuk

proses penyusunan laporan sampai dengan kegiatan akhir.

D. Tahapan Penelitian

Adapun tahapan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tahap Prapenelitian
   Di dalam tahap ini peneliti menyerahkan surat izin dari LPPM Universitas Nusanatara PGRI Kediri untuk diajukan pada pimpinan koperasi yang akan diteliti.
2. Tahap Pekerjaan Lapangan
   Setelah tahap prapenelitian selesai, selanjutnya adalah tahap pelaksanaan penelitian.
3. Tahap Analisis Data
   Analisis data peneliti dalam tahapan ini adalah dengan melakukan serangkaian proses analisis data kualitatif sampai pada interpretasi data-data yang telah diperoleh sebelumnya. Selain itu peneliti juga menempuh proses triangulasi data yang diperbandingkan dengan teori kepustakaan.
4. Tahap Penyusunan
   Pada tahap ini peneliti melakukan konsultasi dan pembimbingan dengan dosen yang telah ditentukan untuk menyempurnakan penyusunan laporan hasil penelitian.

E. Sumber Data Dan Teknik Pengumpulan Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Data primer
2. Data sekunder

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan wawancara sebagai berikut:

1. Observasi
2. Wawancara
3. Dokumentasi

III. HASIL DAN KESIMPULAN

A. Interpretasi Data dan Pembahasan

Faktor-faktor penyebab kredit bermasalah pada Koperasi Simpan Pinjam Sukses Usaha Sejahtera.

1. Faktor debitur antara lain: Debitur tidak memiliki itikad baik. Debitur tidak kooperatif. Kondisi usaha debitur yang menurun. Memenuhi kewajibannya Ketidakjujuran debitur dalam mengelola dana kredit.
2. Faktor *ekstern* antara lain kondisi perekonomian dan tingkat persaingan usaha tinggi

Bagian yang terlibat dalam penyelesaian kredit bermasalah sudah sesuai dengan struktur organisasi

bagian kredit pada Koperasi Simpan Pinjam Sukses Usaha Sejahtera karena adanya pemisahan tugas. Bagian yang menangani debitur kolektibilitas 1 (lancar) dan 2 (dalam perhatian khusus) adalah bagian Bendahara kredit, sedangkan yang menangani debitur kolektibilitas 3 (kurang lancar), 4 (diragukan), dan 5 (macet) adalah bagian pembukuan macet. Saat pengawasan debitur, bagian yang terkait akan lebih fokus untuk memantau perkembangan pembayaran debitur sehingga penyebab terjadinya kredit bermasalah dapat dideteksi sedini mungkin dan dilakukan penyelamatan kredit yang cepat.

Dapat dilihat mulai pada saat permohonan kredit sampai penarikan kredit diantaranya data identitas debitur lengkap, dokumen perjanjian kredit, saat penagihan rutin ke debitur maka pihak bank memiliki dokumen daftar debitur menunggak, surat penagihan, kartu kunjungan debitur. Selanjutnya saat dilakukan proses restrukturisasi kredit, dokumen perjanjian kredit yang baru sudah memadai sampai pemberian surat peringatan 1 dan 2 ke debitur untuk melakukan penyelesaian kredit dengan lelang.

1. Penyelesaian kredit bermasalah dengan cara penagihan rutin dan restrukturisasi kredit (*resheduling*, *reconditioning*, dan *restructuring*)
2. Penyelesaian kredit bermasalah dengan lelang.

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan data tentang penyelesaian kredit bermasalah sebagai upaya pengendalian intern kredit yang sudah diterapkan pada Koperasi Simpan Pinjam Sukses Usaha Sejahtera sebagai berikut:

1. Pada Koperasai Sukses Usaha Sejahtera menunjukkan kurang sesuai dengan teori yang ada karena tidak adanya keterangan menyangkut salah satu factor *intrn* koperasi yang menjadi penyebab timbulnya kredit bermasalah pada Koperasi Simpan Pinjam Sukses Usaha Sejahtera melainkan hanya dijelaskan factor *ektern* saja.
2. Pada Koperasai Sukses Usaha Sejahtera yang terlibat dalam penyelesaian kredit bermasalah berdasarkan struktur organisasi pada Koperasi Simpan Pinjam Sukses Usaha Sejahtera terlihat jelas adanya bagian pembukuan macet dan bagian Petugas Dinas Lapangan (PDL) yang melakukan tugas penagihan ke debitur upaya penyelamatan kredit

bentuk penagihan rutin oleh koperasi.

3. Pada Koperasi Simpan Pinjam Sukses Usaha Sejahtera menunjukkan kurang sesuai dengan teori yang ada karena pengendalian risiko kredit yang sudah di terapkan pada Koperasi Simpan Pinjam Sukses Usaha Sejahtera kurang adanya penjelasan tentang penetapan suatu sistem penilaian (*internal credit review*) terhadap efektivitas proses manajemen risiko.

IV. PENUTUP

Berdasarkan hasil kesimpulan yang telah diuraikan di atas bahwa implikasi dalam penelitian ini yaitu:

Secara teoritis, hasil penelitian ini memiliki konstribusi bagi perkembangan teori-teori sistem informasi akuntansi yang berkaitan tentang penyelesaian kredit bermasalah. Penelitian ini telah membuktikan bahwa upaya yang dilakukan dalam penyelesaian kredit bermasalah sudah efektif atau belum adalah dengan mempertimbangkan sistem penyelesaian kredit ke depannya, apakah penyelesaian kredit bermasalah dilakukan sampai dengan proses lelang atau tidak.

Sedangkan secara praktis, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam penyelesaian kredit bermasalah pada Koperasi Simpan Pinjam Sukses Usaha Sejahtera guna memberikan informasi alternatif penyelesaian kredit bermasalah dalam mengatasi risiko kredit yang merupakan risiko yang harus dihadapi koperasi dari kegiatan penyaluran kredit.

V. DAFTAR PUSTAKA

Kasmir. 2012. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Edisi Revisi. Cetakan 11. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Purwanto. 2011. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Rudianto. 2010. *Akuntansi Koperasi*. Edisi Kedua. Jakarta: Erlangga.

Sagita, Novi. 2015. *Pengaruh Modal Kerja, Likuiditas, Aktivitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas*. Universitas Pendidikan Ganesha. Singaraja.

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Winarno, Budi. 2012. *Kebijakan Publik Teori, Proses, dan Studi Kasus*. Yogyakarta: CAPS.

UU No. 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian.